

**PENERAPAN STRATEGI EMPTY OUTLINE UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SURAT AL-ADYAT  
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I  
PEKANBARU**



**Oleh**

**ETRI NILPIDA  
NIM.10711000058**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN STRATEGI EMPTY OUTLINE UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SURAT AL-ADYAT  
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I  
PEKANBARU**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



Oleh

**ETRI NILPIDA**  
**NIM.10711000058**

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Empty Outline untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Surat Al-Adiyat Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru*, yang ditulis oleh Etri Nilpida NIM.10711000058 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Safar 1432 H  
07 Januari 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Sri Murhayati, M.Ag.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Empty Outline untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Surat Al-Adiyat Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru*, yang ditulis oleh Etri Nilpida NIM.10711000058 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Rajab 1432 H/ 28 Juni 2011 M dan skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 26 Rajab 1432 H  
28 Juni 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.

Dra. Risnawati, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Dr. Kadar. M.Ag.

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP.197002221997032001

## PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul ” Penerapan *Strategi Empty Outline* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Surat Al-Adiyat Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru”. Dan sholawat dan salam tidak lupa pula di sampaikan kepada nabi Muhammad SAW semoga dengan bersholawat kepadanya kita mendapat syafaat Nya kelak.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau Pekanbaru beserta Staf
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan sekaligus sebagai pembimbing yang telah banyak

berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.

4. Ibu Mardia Hayati M.Ag, Ibu Nurhayati S.Ag dan Bapak Edi Yusrianto M.Pd yang telah memberikan motivasi
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti
6. Dan teristimewa buat keluarga terutama Amak yang telah memberi dukungan moril serta tidak henti-hentinya mendoakan nya. Dan juga kepada Onga, Ombak, kak Tuo, kak Uni, kak Nun, kak Ita, Abang Ipar dan kak Ipar.
7. Dan spesial buat kang subhan yang telah begitu banyak membantu dalam penulisan skripsi dan memberikan motivasi kepada saya.
8. Buat teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan motivasi kepada peneliti. Mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut diatas peneliti mengucapkan ribuan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.Amin...

Pekanbaru, 07 Januari 2010

Penulis

## ABSTRAK

**ETRI NILPIDA ( 2011) :** Penerapan strategi Empty Outline untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi surat Al-Adiyat mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru terdapat gejala-gejala dan fenomena-fenomena dalam proses belajar mengajar yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa, nilai rata-rata sebagian siswa hanya 5,5 dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 6,5. Sulitnya siswa menghafal surat Al-Adiyat ini terlihat hanya sebagian siswa dari 22 orang siswa yang bisa menghafal dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits.

Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut maka diterapkanlah strategi Empty Outline. Adapun rumusan masalah adalah Apakah dengan penerapan strategi Empty Outline dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru pada materi surat Al-Adiyat mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi surat al-adiyat mata pelajaran al-qur'an hadits.

Sedangkan yang menjadi hipotesis tindakan Yaitu Dengan penerapan strategi Empty Outline, maka hasil belajar surat Al-Adiyat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru meningkat.

Penelitian ini dilakukan dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari data awal ke siklus I dan siklus II. Pada data awal hasil belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata persentase 55, terjadi peningkatan pada siklus I dengan rata-rata persentase 65. Sedangkan hasil belajar pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 75. hal ini membuktikan bahwa melalui penerapan *Strategi Empty Outline* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Defenisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	9
B. Penelitian Yang Relevan .....	14
C. Hipotesis Tindakan .....	15
D. Indikator Keberhasilan .....	15
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
B. Tempat Penelitian .....	19
C. Rancangan Penelitian .....	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan data .....	21
E. Observasi dan Refleksi .....	22
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	23
B. Hasil Penelitian.....	28
C. Pembahasan .....	52
D. Pengujian Hipotesis .....	55



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat penting diberikan kepada anak didik, terutama pendidikan agama Islam supaya anak didik menjadi anak yang memiliki akhlak mulia. Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan agama Islam menjadi pembantu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan adalah proses dalam rangka dalam mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekuat (sama harkatnya) dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Persoalan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Salah satunya pembaharuan kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) menjadi KTSP ( Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Satu lagi masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Proses pembelajaran di dalam

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara: 2008, h. 79

kelas selalu diarahkan kepada anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut memahami informasi yang diingat itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Pendidik dan peserta didik merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran.

Maka dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah peserta didik, bagaimana keadaannya dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang digunakan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik siswa. Itulah sebabnya peserta didik menjadi subjek belajar.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>3</sup>

Oemar Muhammad al-Toumy al-Syaebani dalam Tohirin menyatakan bahwa pendidikan agama Islam usaha mengubah tingkah laku individu dilandasi oleh nilai-nilai Islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan

---

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana: 2008, h. 1

<sup>3</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia: 2005, h. 21

kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses pendidikan.<sup>4</sup>

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>5</sup> Jadi Pendidikan agama Islam diberikan untuk pembentukan insan paripurna baik di dunia maupun di akhirat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan betapa pentingnya ajaran agama Islam diterapkan kepada peserta didik pada tingkat dasar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist diharapkan memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadist sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru telah diajarkan kepada peserta didik pelajaran Al-Qur'an Hadis dan berusaha meningkatkan hasil belajar siswa

---

<sup>4</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT.Grafindo Persada: 2005, h. 9

<sup>5</sup> Ramayulis. *Op.Cit.* h.22

terutama pada materi surat Al-Adiyat secara maksimal. Adapun usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan berbagai metode di antaranya hafalan, demonstrasi dan dibantu dengan penggunaan media.
2. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang cara membaca dan surat al-Adiyat dengan baik dan benar.
3. Guru melafalkan surat al-Adiyat yang dipelajari dengan baik dan benar sesuai harkat dan makhraj
4. Guru meminta siswa membaca surat al-Adiyat berulang-ulang
5. Guru meminta siswa membaca terjemah surat al-Adiyat berulang-ulang
6. Memerintahkan siswa membaca terjemah surat al-Adiyat berkelompok
7. Memerintahkan siswa membaca terjemah surat al-Adiyat secara pribadi

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi surat al-Adiyat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun kenyataannya setelah diadakan evaluasi ternyata hasil belajar siswa masih tergolong rendah masih belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Artinya hasil belajar siswa pada materi surat al-Adiyat masih rendah.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru ditemui gejala-gejala khususnya di kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu sebagai berikut:

1. Hanya 50% siswa dari 22 orang siswa yang mendapat nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yakni 65.

2. Hanya 50% siswa yang bisa menghafal surat al-Adiyat dengan benar dan baik. Ini terlihat ketika disuruh membaca surat al-Adiyat ke depan dia terbata-bata.
3. Hanya 10 orang siswa dari 22 orang siswa yang bisa menterjemahkan surat al-Adiyat perkata dengan benar.
4. Sulitnya siswa menterjemahkan secara keseluruhan arti surat al-Adiyat. Ini terlihat ketika di Tanya guru banyak tidak bisa menjawab.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadis yang diperoleh siswa belum optimal khususnya pada materi surat Al-Adiyat. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang tidak berubah dan tidak menggunakan media.

Kondisi ini senada dengan pernyataan Muhibbin Syah secara global, faktor yang mempengaruhi belajar seseorang dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal (dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi. Strategi yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diterapkan strategi pembelajaran aktif. Salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu strategi *Empty Outline*. Strategi *Empty Outline* merupakan salah satu cara untuk membuat

---

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rajawali Pers: 2009, h. 145

pembelajaran melekat dalam pikiran siswa. Tujuan penerapan strategi *Empty Outline* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi surat Al-Adiyat.

Dengan penerapan strategi ini diharapkan siswa lebih aktif dan serius dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajarnya akan meningkat. Strategi *Empty Outline* dapat menciptakan keaktifan belajar siswa sehingga dengan keaktifan belajar tersebut hasil belajar bisa meningkat. Selain itu dalam strategi ini guru membuat baris-baris kosong di dalam kertas atau blangko yang berupa ayat dalam Al-Qur'an dan terjemahannya yang belum lengkap dan peserta didik diminta untuk melengkapinya.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang berjudul:

**PENERAPAN STRATEGI EMPTY OUTLINE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SURAT AL-ADYAT MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I PEKANBARU.**

## **B. Defenisi Istilah**

### **1. Penerapan**

Penerapan adalah perihal mempraktekkan.<sup>7</sup> Yang dimaksud penerapan disini adalah mempraktekkan sesuatu yang baru dalam menyampaikan materi pelajaran, yakni penggunaan strategi *Empty Outline*

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka: 2002, h. 1180

dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist khususnya pada materi surat Al-Adiyat.

## **2. Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau rencana pengajaran.<sup>8</sup>

## **3. Empty Outline**

Empty Outline yaitu strategi yang berbentuk baris-baris kosong yang membantu siswa untuk menyebut ulang materi pelajaran dengan mengisi atau melengkapi baris-baris kosong.<sup>9</sup>

## **4. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>10</sup>

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian judul adalah: Apakah dengan penerapan strategi *Empty Outline* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru pada materi surat Al-Adiyat mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

---

<sup>8</sup>Iskandar Wassid, Dadang Suhendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya: 2008, h. 4

<sup>9</sup>Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta, CTSD: 2002, h. 130

<sup>10</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Rosda Karya: 2009, h. 22

## **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan:  
Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi surat Al-Adiyat mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru.

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi guru: Penelitian tindakan kelas dapat diharapkan dapat membantu guru, agar sedikit demi sedikit mengetahui strategi mengajar yang baik kemudian dapat memperbaiki teknik pembelajaran di kelas sehingga tercapai tujuan pembelajaran dan juga dapat membantu permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dan sebagai alternatif pembelajaran Al-Qur'an Hadist.
- b. Bagi Siswa: Penelitian Tindakan Kelas ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadist dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.
- c. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi peneliti: dapat menambah pengetahuan penulis dalam rangka perbaikan pembelajaran.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Hasil Belajar**

Belajar merupakan jendela dunia, dengan belajar orang akan mengetahui banyak hal. Belajar merupakan proses aktivitas manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Kemampuan manusia untuk belajar juga merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Menurut Slameto, belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup>

Selanjutnya Thursan Hakim menyatakan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas, seperti peningkatan kecakapan pengetahuan, sikap, pemahaman, keterampilan, daya fikir dan kemampuan lainnya.<sup>2</sup> Sedangkan Menurut Hartono, Belajar merupakan usaha individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara sadar. Keseluruhan perubahan yang dimaksud ialah

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta: 2010, h. 2

<sup>2</sup> <http://orgenestonga.blogspot.com> di akses Kamis, 4-11-2010.

perubahan aspek pengetahuan(kognitif), sikap(afektif) dan keterampilan(psikomotor).<sup>3</sup>

Jadi, belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Sedangkan prinsip-prinsip dalam belajar yaitu :

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
  - 1) Dalam belajar siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
  - 2) Belajar harus dapat menimbulkan reinforcement dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
  - 3) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
  - 4) Belajar harus ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
- b. Sesuai hakikat belajar
  - 1) Belajar proses kontiniu, maka harus tahap demi tahap perkembangannya.
  - 2) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, ekspolarasi dan discovery.
- c. Sesuai materi atau bahan
  - 1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap atau memahami pengertiannya.
  - 2) Belajar harus bisa mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.

---

<sup>3</sup> Hartono, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru, LSF2P: h. 1

d. Syarat keberhasilan belajar

- 1) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang
- 2) Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian, keterampilan, sikap itu mendalam pada siswa.<sup>4</sup>

Tujuan belajar mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai. Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:

- a. Belajar berarti mencari makna. Makna yang diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- b. Kontruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- c. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- d. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan duna fisik dan lingkungannya.
- e. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang dipengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.<sup>5</sup>

Prestasi belajar menurut Tulus Tu'u adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Selain itu prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>6</sup>

Bila kita cermati pendapat mengenai prestasi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh merupakan hasil dari evaluasi-penilaian yang dilakukan guru/instruktur kepada siswanya. Penilaian tersebut diinterpretasikan

---

<sup>4</sup> Slameto, *Op.Cit*, hal. 27

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pers: 2010, h. 38

<sup>6</sup> <http://digilib.unnes.ac.id> di akses Kamis, 04-11-2010.

dalam bentuk nilai. Sehubungan dengan penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau hasil belajar yang bersipat kognitif yang ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran disekolah.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan nilai hasil belajar siswa melalui kegiatan dan pengukuran.<sup>7</sup> Hasil belajar adalah berupa pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi dan keterampilan.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apreasiasi dan keterampilan. Menurut Gagne hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa lisan maupun tertulis.
2. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi sehingga terwujudnya otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Bloom dalam Agus Suprijono menyatakan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman

---

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta: 2006. h. 2006

<sup>8</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori, dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta, Rineka Cipta: 2009, h. 5

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 6

belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran, melalui strategi Empty Outline. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan evaluasi.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Menurut Slameto, faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu:

- a. Faktor intern, yaitu faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan perhatian orang tua) faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung dan tugas rumah) faktor masyarakat (teman bergaul, kegiatan siswa dalam masyarakat dan bentuk kehidupan masyarakat).<sup>10</sup>

## 2. Empty Outline

Menurut Hisyam Zaini dkk, dalam bukunya, *Strategi*

*Pembelajaran Aktif*, yang dimaksud strategi Empty Outline adalah:

Strategi yang berbentuk garis-garis kosong yang membantu siswa menyebut ulang dan mengorganisir materi pembelajaran dengan mengisi atau melengkapi garis-garis kosong.<sup>11</sup>

Strategi pembelajaran ini dapat menciptakan keaktifan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dimana dalam Strategi ini guru mempersiapkan blangko atau kertas yang berupa paragraf dalam

---

<sup>10</sup> Slameto, *Op.Cit*, h. 54

<sup>11</sup> Hisyam Zaini *et al*, *Op. Cit*, h. 130

kalimat atau ayat al-qur'an yang belum lengkap dan peserta didik diminta untuk melengkapinya dengan kunci jawaban yang tersedia.

Langkah-langkah strategi Empty Outline:

- a. Guru membuat baris-baris kosong atau satu dua telah diisi (untuk membantu ingatan).
- b. Guru membagikan baris-baris kosong itu kepada siswa.
- c. Siswa mulai mengisi baris-baris kosong itu sesuai batas waktu yang disediakan.
- d. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkannya.<sup>12</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah penulis membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama meningkatkan hasil belajar dan menggunakan model pembelajaran *complete sentences*. Adapun penelitian tersebut penelitian yang dilakukan Roslaini dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2009 dengan judul **Meningkat Hasil Belajar Surat Al-Qadr Melalui Model Complete Sentences Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kels V Madrasah Ibtidaiyah YIRA Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru**. Adapun hasil penelitian saudari Roslaini adanya peningkatan pada hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70 berjumlah 9 orang dari 15 orang siswa. Sedangkan pada siklus ke II menurun menjadi 3 orang dari 15 orang siswa. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran mata

---

<sup>12</sup>Hisyam zaini ,*et al. Op.Cit.* h. 130

pelajaran Al-Qur'an hadis. Dengan model *Complete Sentences* dapat dikatakan berhasil meskipun ketuntasan individu belum tercapai sepenuhnya, namun ketuntasan kelas meningkat dari 66 hingga 80.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teoritis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah: Dengan penerapan strategi *Empty Outline*, maka hasil belajar surat Al-Adiyat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru meningkat.

### **D. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah siswa bisa menghafal surat al-adiyat dengan baik dan benar dan bisa menterjemahkan surat al-adiyat dengan baik dan benar. Dengan tes:

1. Menghafal surat al-adiyat dengan baik dan benar
2. Menterjemahkan surat al-Adiyat dengan baik dan benar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan pengukuran strategi pembelajaran *Empty Outline* mencapai 75%.<sup>13</sup> Artinya dengan persentase tersebut hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa tergolong baik, hal ini berpedoman pada teori sebagai berikut:

### **Tabel I**

---

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta: 2006. h. 107

### Kategori Hasil Belajar<sup>14</sup>

No	Interval	Kategori
1	80 sd 100	Sangat baik
2	66 sd 79	Baik
3	56 sd 65	Cukup
4	40 sd 55	Kurang
5	30 sd 39	Gagal

Untuk mencari persentase hasil belajar siswa melalui strategi *empty outline* digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi responden

N = *Number Of Cases*<sup>15</sup>

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Gagal. Adapun kriteria persentase yaitu sebagai berikut:

1. Apabila persentase antara 80% - 100% dikatakan Sangat Baik
2. Apabila persentase antara 66% - 79% dikatakan Baik
3. Apabila persentase antara 56% - 65% dikatakan Cukup
4. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan Kurang
5. Apabila persentase antara 30%-39% dikatakan Gagal<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara: 2010.  
h. 245

<sup>15</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada: 2006.  
h. 43

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 245



Dengan sistematika penilaian sebagai berikut:

1. Apabila siswa mampu menghafal dengan benar 11 dan 10 ayat, maka bernilai 100, (karena ayat 1 dan 2 digabung, sehingga dua ayat tersebut bernilai 10 )
2. Apabila siswa mampu menghafal 9 ayat dengan benar, maka bernilai 90.
3. Apabila siswa mampu menghafal 8 ayat dengan benar, maka bernilai 80.
4. Apabila siswa mampu menghafal 7 ayat dengan benar, maka bernilai 70.
5. Apabila siswa mampu menghafal 6 ayat dengan benar, maka bernilai 60.
6. Apabila siswa mampu menghafal 5 ayat dengan benar, maka bernilai 50.
7. Apabila siswa mampu menghafal 4 ayat dengan benar, maka bernilai 40.
8. Apabila siswa mampu menghafal 3 ayat dengan benar, maka bernilai 30.
9. Apabila siswa mampu menghafal 2 ayat dengan benar, maka bernilai 20.
10. Apabila siswa mampu menghafal 1 ayat dengan benar, maka bernilai 10.

Sistematika penilaian menterjemahkan sebagai berikut:

1. Apabila siswa mampu menterjemahkan dengan benar 11 dan 10 ayat, maka bernilai 100, (karena ayat 1 dan 2 digabung, sehingga dua ayat tersebut bernilai 10 )
2. Apabila siswa mampu menterjemahkan 9 ayat dengan benar, maka bernilai 90.
3. Apabila siswa mampu menterjemahkan 8 ayat dengan benar, maka bernilai 80.

4. Apabila siswa mampu menterjemahkan 7 ayat dengan benar, maka bernilai 70.
5. Apabila siswa mampu menterjemahkan 6 ayat dengan benar, maka bernilai 60.
6. Apabila siswa mampu menterjemahkan 5 ayat dengan benar, maka bernilai 50.
7. Apabila siswa mampu menterjemahkan 4 ayat dengan benar, maka bernilai 40.
8. Apabila siswa mampu menterjemahkan 3 ayat dengan benar, maka bernilai 30.
9. Apabila siswa mampu menterjemahkan 2 ayat dengan benar, maka bernilai 20.
10. Apabila siswa mampu menterjemahkan 1 ayat dengan benar, maka bernilai 10.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek penelitian**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru. Jumlah siswa sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 11 perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan *Strategi Empty Outline* untuk meningkatkan hasil belajar surat al-Adiyat pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru.

##### **B. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian tindakan kelas ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Khususnya dikelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru.

##### **C. Rancangan Penelitian**

###### **1. *Setting* Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dalam tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang akan diteliti, sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

2. Variabel yang Diselidiki

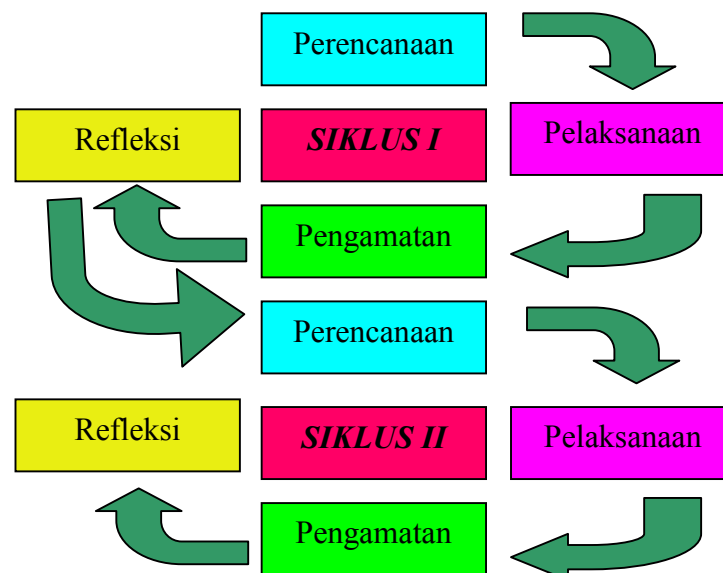
Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) hasil belajar siswa (Variabel Y) dan 2) Penerapan Strategi *Empty Outline* (Variabel X).

3. Rencana Tindakan

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. Perencanaan/Persiapan Tindakan
- b. Pelaksanaan Tindakan
- c. Observasi/Pengamatan
- d. Refleksi

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>



Gambar I : Alur PTK Menurut Suharsimi

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *et al. Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara: 2009. hal.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri dari:

#### **a. Penerapan pembelajaran**

menghasilkan data yang diperoleh dari aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah-langkah strategi Empty Outline

#### **b. Hasil belajar siswa**

Merupakan data yang diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I dan II

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

a. Tes hasil belajar, yaitu untuk mengukur hasil belajar siswa pada siklus I dan II

#### **b. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada siklus 1, 2 dan selanjutnya. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar guru dan siswa bisa beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti sehingga hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Observasi dilakukan dengan kaboratif yaitu dibantu dengan teman sejawat.

## **E. Observasi dan Refleksi**

### **a. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor. Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

### **b. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dan hasil observasi guru dapat merefleksikan dan dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi surat Al-Adiyat melalui strategi Empty Outline pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dikelas IV di Madarasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru pada mulanya berasal dari Sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 tahun di Pekanbaru, dan dipergunakan sebagai tempat pelatihan dan pembinaan bakat para calon guru/siswa-siswi PGAN. Pada tahun 1960 didirikan Lembaga Pendidikan tingkat Sekolah Dasar dengan nama “Sekolah Dasar Latihan PGA” (SD Latihan PGA). Yang bertempat di jalan Diponegoro/Pattimura, di bawah naungan dan pembinaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pengembangan Departemen Agama, pada tahun 1970 SD Latihan PGA diganti menjadi Madrasah Ibtidaiyah Latihan PGA (MI. Lat. PGA) dan pada tahun 1975 berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Latihan (MIS. Lat) PGA. Pada tahun 1987, MIS. Lat PGA dirubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Fili’al atau MIN Berakit Tanjung Pinang (MIN Fili’al), guna mempersiapkan untuk menjadi negeri.

Tahun 1991, resmi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pekanbaru sesuai dengan keputusan menteri Agama Republik Indonesia H. Munawwir Syahzali, yaitu SK. Menteri Agama No. 137 Tahun 1991 tanggal 11 Juli 1991. Madrasah Ibtidaiyah Latihan pada awalnya dikepalai oleh Drs. Syamsuarti dan selanjutnya setelah Madrasah

Ibtidaiyah Negeri. Berikut ini nama-nama Kepala Madrasah yang menjabat.

1. Mukhtar Nyaman : Menjabat dari Tahun 1991 hingga Tahun 1993
2. Nazir L : Menjabat dari Tahun 1994 hingga Tahun 2000
3. Zamzami, S.Ag. : Menjabat dari Tahun 2000 hingga Tahun 2008
4. Darusman S, S.Pd.I. : Sejak 1 Oktober 2008 hingga sekarang

## 2. Keadaan Guru dan Murid

### a. Keadaan Guru

Guru-guru yang mengajar di MIN 1 Kota Pekanbaru terdiri dari guru negeri, guru honor, dan guru honor kontrak, yang semuanya berjumlah 20 orang. Guru laki-laki berjumlah 3 orang dan guru perempuan berjumlah 17 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di MIN 1 Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Guru MIN 1 Kota Pekanbaru**

No	Nama	Jabatan
1	Darusman S, S. Pd.I	Kepala Sekolah
2	Hj. Ratna Mainar, A. Ma	Guru Bidang Studi
3	Yusnidar, S. Pd. I	Guru Kelas VI
4	Darlina, S. Pd	Guru Bidang Studi
5	Yarni Anita, S. Pd. I	Wali Kelas III B
6	Dasmawati, S. Pd. I	Wali Kelas V
7	Tengku Ifriani, S. Pd. I	Wali Kelas I B
8	Sarawiah, S. Pd. I	Guru Bidang Studi
9	Badariah	Wali Kelas II B
10	Aries Nety Triani, S. Pd.	Wali Kelas III A
11	Rosmiar, S. Pd. I	Wali Kelas II A
12	Yunizar Syam	Wali Kelas I C
13	Sofna A, A. Ma	Wali Kelas I A
14	Zuldaswar	Guru Bidang Studi
15	Zahroti	Guru Bidang Studi
16	Gustiani	Guru Bidang Studi IPS
17	Rasuma, S. Pd. I	Wali kelas IV A
18	Lismawati, S. Pd. I	Guru Bidang Studi Bahasa Inggris
19	Dra. Yusra	Guru Bidang Studi Bahasa Arab
20	Budi Afianto	Guru Bidang Studi Penjaskes

Sumber : MIN 1 Kota Pekanbaru, 2010



### 3. Keadaan Murid

Sebagai sarana utama dalam pendidikan murid merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh murid MIN 1 Kota Pekanbaru adalah 223 orang yang terdiri dari 6 kelas.

**Tabel IV.2**  
**Perkembangan Murid MIN 1 Kota Pekanbaru 5 tahun terakhir**

No	Tahun Pelajaran	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2004 / 2005	74	89	163
2	2005 / 2006	73	67	140
3	2006 / 2007	88	90	178
4	2007 / 2008	115	89	204
5	2008 / 2009	125	97	222
6	2009/2010	134	87	223

Sumber : MIN 1 Kota Pekanbaru

**Tabel IV.3**  
**Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru**

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
KELAS I/A	18	8	26
KELAS I/B	17	9	26
KELAS II/A	14	13	27
KELAS II/B	15	13	28
KELAS III/A	18	3	21
KELAS III/B	16	6	24
KELAS IV	11	11	22
KELAS V	10	12	22
KELAS VI	15	12	27
<b>JUMLAH</b>	<b>134</b>	<b>87</b>	<b>223</b>

Sumber: MIN I Kota Pekanbaru

Adapun siswa yang akan penulis teliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV MIN I Pekanbaru, yaitu menghafal dan mengartikan surat al-adiyat melalui strategi *Empty Outline*. Jumlah siswa kelas IV MIN I Pekanbaru adalah sebanyak 22 orang.

Untuk melihat lebih rinci nama-nama siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.4**  
**NAMA-NAMA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**NEGERI I PEKANBARU**

NO	NAMA SISWA KELAS IV	JENIS KELAMIN
1	ALI MASKUR	LAKI-LAKI
2	ELZA FRISTIA	PEREMPUAN
3	FATAH AL MAUSILI	LAKI-LAKI
4	FITIYANI	PEREMPUAN
5	GILANG REVO R	LAKI-LAKI
6	HIDYA ALIFIA RAHMA	PEREMPUAN
7	ILHAM TANJUNG	LAKI-LAKI
8	JIHAN FAJRATUL HASANAH	PEREMPUAN
9	KIKI NABILA	PEREMPUAN
10	LINTANG SEPTIAN	LAKI-LAKI
11	LIQMATUL HAKIM	LAKI-LAKI
12	M. RAIHAN ANUGERA	LAKI-LAKI
13	M. SYAFII ANSHORI	LAKI-LAKI
14	NURZAZILA RAMADAHANI	PEREMPUAN
15	RAHIMA SARAH	PEREMPUAN
16	RINI FEBRIANTI	PEREMPUAN
17	RISKA PERMATASARI	PEREMPUAN
18	RIZKI PANTONI	LAKI-LAKI
19	SALSABILA PUTRI	PEREMPUAN
20	SEPTIANA	PEREMPUAN
21	TOHA AL MUCTARIN	LAKI-LAKI
22	WANDI PRASETIADI	LAKI-LAKI

Sumber : MIN I Pekanbaru

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di MIN 1 Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Sarana dan Prasarana Min 1 Kota Pekanbaru**

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Belajar	10	Baik
2	Ruang Kepsek	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Gudang	1	Baik
7	Kantin	-	-
8	Rumah Dinas Penjaga Madrasah	1	Baik

Sumber : MIN 1 Kota Pekanbaru

#### 5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat perencanaan program belajar, pengalaman belajar dan susunan mata pelajaran. Kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru adalah KTSP.

Adapun bidang studi yang di pakai di madrasah ibtidaiyah negeri I Pekanbaru ini adalah:

1. Bahasa Indonesia
2. Matematika
3. IPA

4. IPS
5. PKN
6. Arab Melayu
7. Al-qur'an Hadits
8. Akidah Akhlak
9. Bahasa Arab
10. KTK
11. Bahasa Inggris
12. Penjaskes
13. Sejarah Kebudayaan Islam

Di samping mempelajari mata pelajaran kurikulum Kementerian Agama, juga di tambah kegiatan ekstrakurikuler.

## **B. Hasil Penelitian**

Setelah menganalisis hasil observasi awal hasil belajar siswa, yang telah diketahui bahwa hasil belajar siswa secara klasikal dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits masih tergolong kurang dengan rata-rata 55% berada pada interval 40 sd 50. Artinya secara keseluruhan hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL IV.6**  
**HASIL TES BELAJAR SEBELUM TINDAKAN**

NO	KODE SAMPEL	NILAI	KETERANGAN
1	ALI MASKUR	50	Kurang
2	ELZA FRISTIA	70	Baik
3	FATAH AL MAUSILI	50	Kurang
4	FITRIYANI	60	Cukup
5	GILANG REVO R	70	Baik
6	HIDYA ALIFIA RAHMA	50	Kurang
7	ILHAM TANJUNG	50	Kurang
8	JIHAN FAJRATUL HASANAH	60	Cukup
9	KIKI NABILA	60	Cukup
10	LINTANG SEPTIAN	50	Kurang
11	LIQMATUL HAKIM	50	Kurang
12	M. RAIHAN ANUGERA	50	Kurang
13	M. SYAFII ANSHORI	50	Kurang
14	NURZAZILA RAMADAHANI	50	Kurang
15	RAHIMA SARAH	50	Kurang
16	RINI FEBRIANTI	50	Kurang
17	RISKA PERMATASARI	50	Kurang
18	RIZKI PANTONI	50	Kurang
19	SALSABILA PUTRI	70	Baik
20	SEPTIANA	50	Kurang
21	TOHA AL MUCTARIN	70	Baik
22	WANDI PRASETIADI	50	Kurang
	JUMLAH Rata-Rata	1210 55	Kurang

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

**TABEL IV.7**  
**KATEGORI KLAFIKASI STANDAR HASIL BELAJAR SISWA**  
**SEBELUM TINDAKAN**

Klasifikasi	Interval	Frek	%
Sangat baik	80-100	0	0,0
Baik	66-79	4	18,2%
Cukup	56-65	3	13,6%
Kurang	40-55	15	68,2 %
Sangat kurang	30-39	0	0,0
jumlah		22	100,0%

Sumber : Data Hasil Observasi 2010

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum diterapkan strategi *Empty Out Line* dari 22 orang siswa hanya 4 orang yang mendapat nilai Baik, 3 orang mendapat nilai Cukup dan 15 orang berada pada nilai Kurang. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus pertama.

## **1. Siklus Pertama**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan standar kompetensi menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih. Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar menghafal surat Al-Adiyat.
- 2) Guru mempersiapkan lembar kerja berupa ayat (surat al-Adiyat) yang akan diberikan kepada peserta didik

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 12 dan 19 Oktober 2010 yaitu pada jam pelajaran pertama dan kedua. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV Madarasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaaan pembelajaran yang dilaksanakan selama lebih kurang 10

menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi *empty outline*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 45, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP )**

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah dapat menghafal surat al-Adiyat dengan dengan baik dan benar. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal (2) kegiatan inti dan (3) kegiatan akhir.

#### **a). Kegiatan awal : ( 10 menit )**

- (1) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi secara singkat, terutama tentang surat Al-Adiyat
- (4) Guru memberikan motivasi kepada siswa

#### **b). Kegiatan inti : ( 45 menit )**

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai
- (2) Guru menyampaikan materi secukupnya atau peserta didik membacakan buku atau model dengan waktu secukupnya
- (3) Guru membentuk kelompok 2-4 secara heterogen

- (4) Guru membagikan lembar berupa ayat (surat Al-Adiyat) yang belum lengkap
- (5) Guru memerintahkan peserta didik berdiskusi untuk melengkapi ayat (al-Adiyat)
- (6) Guru memerintahkan kepada peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompoknya
- (7) Guru meminta siswa untuk membaca berulang-ulang sampai mengerti dan hafal
- (8) Guru menyuruh siswa mengumpulkan lembaran kerja untuk dinilai

**c). Kegiatan akhir : ( 15 menit )**

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami
- (2) Guru bersamaan dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran
- (3) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa
- (4) Menutup pelajaran dengan bacaan Hamdalah dan salam

**2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 2 )**

Sedangkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP ) kedua yang menjadi indikator adalah siswa dapat mengartikan surat Al-Adiyat. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti dan (3) kegiatan akhir.



**a) Kegiatan awal : ( 10 menit )**

- (1) Guru melakukan absensi siswa
- (2) Guru memberikan apersepsi secara singkat, terutama tentang surat Al-Adiyat

**b) Kegiatan inti**

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- (2) Guru menyampaikan materi secukupnya atau peserta didik di suruh membacakan buku atau modul dengan waktu secukupnya
- (3) Guru membagikan lembar kerja berupa terjemahan ( surat Al-Adiyat) yang belum lengkap kepada peserta didik
- (4) Guru mengharapkan peserta didik untuk melengkapi terjemahan ( surat Al-Adiyat) sendiri-sendiri
- (5) Guru memerintahkan kepada peserta didik untuk melihat kembali hasil kerjanya
- (6) Guru menyuruh siswa kepada tiap peserta untuk membaca berulang-ulang sampai mengerti dan hafal
- (7) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembaran kerja untuk di nilai

**c) Kegiatan akhir**

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami
- (2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran

(3) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa

(4) Menutup pelajaran dengan bacaan Hamdalah dan salam

**c. Observasi dan Refleksi**

**1) Observasi**

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

**a) Observasi Aktivitas Guru**

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 7 jenis aktivitas yang di observasi sesuai dengan langkah-langkah *strategi Empty Outline* untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL IV.8**  
**AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		√
2	Guru menyampaikan materi materi secukupnya atau peserta didik disuruh membaca buku atau model dengan waktu secukupnya		√
3	Guru membentuk kelompok 3-4 orang secara heterogen	√	
4	Guru memberikan lembar kerja berupa ayat dan terjemahan( surat Al-Adiyat) yang belum lengkap	√	
5	Guru meminta agar peserta didik berdiskusi untuk melengkapi ayat dan terjemahan ( surat Al-Adiyat) yang belum lengkap	√	
6	Guru memerintahkan kepada peserta didik bicarakan bersama-sama anggota kelompok		√
7	Guru menyuruh kepada tiap peserta didik untuk membaca berulang-ulang sampai mengerti dan hafal	√	
	Jumlah	4	3
	Persentase	57 %	43 %

Sumber: Data Hasil Observasi 2010

Berdasarkan data tabel IV.8 diatas dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan *Strategi Empty Outline* dengan alternatif jawaban "Ya" dan "Tidak", maka diperoleh jawaban "Ya" sebanyak 4 kali dengan persentase 57%, serta jawaban "Tidak" sebanyak 3 kali dengan persentase 43%. Setelah disesuaikan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru pada siklus I ini berada pada klasifikasi "Cukup" karena 57% berada pada interval 56%-65%.

b). Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus I seperti tabel IV.8

**TABEL IV.8**  
**AKTIVITAS SISWA PADA SKLUS I**

NO	NAMA SISWA	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Ali maskur	√			√		√	√	4	3
2	Elza Fristia		√		√			√	3	4
3	Fatah Al Mausili			√			√	√	3	4
4	Fitriyani		√		√		√	√	4	3
5	Gilang Revo R		√		√		√	√	4	3
6	Hidya Alifia Rahma			√	√			√	3	4
7	Ilham Tanjung			√					1	6
8	Jihan Fadratul Hasanah			√	√		√	√	4	3
9	Kiki Nabila	√		√			√	√	4	3
10	Lintang Septian			√	√		√		3	4
11	Liqmanul Hakim			√	√				2	5
12	M. Raihan Anugera			√	√		√	√	4	3
13	M. Syaffi Angshori		√		√		√		3	4
14	Nurzazila Ramadhan	√			√		√	√	4	3
15	Rahima Sarah			√			√	√	3	4
16	Rini Febrianti	√			√		√	√	4	3
17	Riska Permatasari			√	√		√	√	4	3
18	Rizki Pantoni	√			√			√	3	4
19	Salsabila Putri	√			√		√	√	4	3
20	Septiana			√	√		√	√	4	3
21	Toha Al Muctarin			√					1	6
22	Wandi Prasetiadi			√					1	6
	Jumlah	6	4	13	16	0	15	16	70	84
	Rata-Rata	27,3 %	18,2 %	59,0 %	72,7 %	0,0 %	68,2 %	72,7 %	45,4 %	54,5 %

Sumber: Data Hasil Observasi 2010

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan *Strategi Empty Outline* dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka dieproleh jawaban “Ya” sebanyak 70 dengan persentase 45,4%, serta jawaban “Tidak” sebanyak 84 dengan persentase 54,5%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka

aktifitas siswa dengan penerapan *Strategi Empty Outline* pada siklus ini berada pada klasifikasi "kurang baik". Karena 45,4% berada pada rentang 40-55. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- (1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah diamati dari seluruh siswa maka dapat diketahui pada aspek ini hanya 6 orang siswa yang melaksanakan
- (2) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran. Setelah diamati dari seluruh siswa maka dapat diketahui hanya 4 orang siswa yang melaksanakan dari seluruh jumlah siswa
- (3) Siswa menyesuaikan diri dengan kelompok yang dibentuk guru. Siswa yang melaksanakan aktifitas tersebut sebanyak 13 orang atau 59,0% dari seluruh jumlah siswa
- (4) Siswa mengambil lembar kerja berupa ayat (surat Al-Adiyat) yang belum lengkap, yang telah disiapkan guru. Siswa yang melaksanakan aktivitas tersebut 16 orang atau 72,7% dari seluruh siswa
- (5) Siswa berdiskusi untuk untuk melengkapi ayat (surat Al-Adiyat) tersebut dengan kunci jawaban yang tersedia. Setelah diamati dari seluruh siswa maka dapat diketahui dari seluruh maka dapat diketahui pada aspek ini tidak ada siswa yang melaksanakan

- (6) Siswa membicarakan materi pelajaran yang diberikan guru bersama-sama anggota kelompoknya. Siswa yang melaksanakan aktivitas tersebut sebanyak 15 orang atau 68,2% dari seluruh siswa
- (7) Siswa membaca berulang-ulang sampai mengerti atau hafal tentang materi yang diberikan guru. Siswa yang melaksanakan aktivitas tersebut sebanyak 16 orang atau 72,7% dari seluruh siswa.

Berdasarkan hasil tes terhadap tingkat hasil belajar siswa, pada siklus I terlihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong sedang dengan rata-rata 65%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut ini:

**TABEL IV.9**  
**HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ali Maskur	60	Cukup
2	Elza Fristia	80	Sangat Baik
3	Fatah AL Mausili	50	Kurang
4	fitriyani	80	Sangat Baik
5	Gilang Revo R	80	Sangat Baik
6	Hidya Alifia Rahma	70	Baik
7	Ilham Tanjung	50	kurang
8	Jihan Fajratul Hasanah	70	Baik
9	Kiki Nabila	70	Baik
10	Lintang Septian	50	Kurang
11	Liqmanul Hakim	60	Cukup
12	M. Raihan Anugera	60	Cukup
13	M. Syafii Ansori	60	Cukup
14	Nurzazila Ramadhan	70	Baik
15	Rahima Sarah	70	Baik
16	Rini Febrianti	70	Baik
17	Riska Permatasari	60	Cukup
18	Rizki Pantoni	60	Cukup
19	Salsabila Putri	60	Cukup
20	Septiana	60	Cukup
21	Toha Al Muctarin	80	Sangat Baik
22	Wandi Prasetyo	60	Cukup
	Jumlah	1430	
	Rata-rata	65	Cukup

Sumber: Data Observasi 2010

Berdasarkan pada tabel IV.9, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadits setelah menerapkan *Strategi Empty Outline* adalah masih tergolong cukup dengan rata-rata persentase secara keseluruhan 65 berada pada interval 56-65. dari tabel diatas juga dapat diketahui secara individu nilai siswa tergolong sangat baik berjumlah 4 orang, yang mendapat nilai baik 6 orang siswa, yang mendapat nilai cukup 9 orang siswa dan mendapat nilai kurang 3 orang siswa.

#### **d. Refleksi**

Refleksi pada siklus pertama diperoleh berdasarkan analisis data untuk tiap-tiap langkah melaksanakan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya di diskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu guru bidang studi al-qur'an hadis. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap perencanaan ini, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan optimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada lembar RPP yang telah dipersiapkan dan berpedoman dengan silabus. Pada siklus berikutnya guru akan melakukan perubahan pada RPP yaitu pada siklus I dibuat kelompok pada siklus II tidak dibuat berkelompok lagi tapi sendiri dan lebih mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur *Strategi Empty Outline* untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
- 2) Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus pertama, guru akan menjelaskan lebih rinci lagi mengenai materi pelajaran. Tujuannya agar siswa memiliki pemahaman yang lebih mantap dan pada saat tertentu siswa dapat mengemukakan pengetahuannya tersebut.
- 3) Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama masih tergolong cukup sempurna, oleh sebab itu guru perlu mengadakan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran agar hasil yang diinginkan dapat tercapai



lebih maksimal. terutama pada aspek guru membentuk 3- 4 orang secara heterogen.

- 4) Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa secara klasikal berada pada kategori rendah, terutama pada aspek siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi dan pada aspek siswa berdiskusi untuk melengkapi ayat(surat Al-Adiyat) tersebut dengan kunci jawaban yang tersedia.
- 5) Pada hasil belajar siswa secara klasikal masih tergolong *cukup* dengan rata-rata persentase 65.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan maksimal. Sehingga tujuan pembelajaran yang akan dicapai lebih maksimal.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan ini atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 2) Guru mempersiapkan lembaran kerja berupa ayat(surat Al-Adiyat) yang akan diberikan kepada peserta didik

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 02 dan 09 juni 2010 yaitu pada jam pertama dan kedua. Siswa Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran yang dilakukan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan kegiatan inti selama lebih kurang 45 menit berdasarkan *Strategi Empty Outline* yang peneliti teliti. Setelah itu di kegiatan akhir atau penutup lebih kurang 15 menit.

### **1). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP )**

Pada rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah menterjemahkan surat al-adiyat. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti dan (3) kegiatan akhir.

#### **a). Kegiatan awal : ( 10 menit )**

- (1) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- ( 3) Guru memberikan apersepsi secara singkat, terutama tentang surat Al-Adiyat
- ( 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa

**b). Kegiatan inti : ( 45 menit )**

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai
- (2) Guru menyampaikan materi secukupnya atau peserta didik membacakan buku atau model dengan waktu secukupnya
- (3) Guru membagikan lembar berupa ayat dan terjemahan ( surat Al-Adiyat) yang belum lengkap kepada setiap peserta didik
- (4) Guru memerintahkan peserta didik untuk melengkapi ayat (al-Adiyat)
- (5) Guru memerintahkan kepada peserta didik untuk mengerjakan sendiri-sendiri
- (6) Guru meminta siswa untuk membaca berulang-ulang sampai mengerti dan hafal
- (7) Guru menyuruh siswa mengumpulkan lembaran kerja untuk dinilai

**c). Kegiatan akhir : ( 15 menit )**

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami
- (2) Guru bersamaan dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran
- (3) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa
- (4) Menutup pelajaran dengan bacaan Hamdalah dan salam

## **2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 2)**

Sedangkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP ) kedua yang menjadi indikator adalah siswa dapat memahami terjemahan surat Al-Adiyat. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti dan (3) kegiatan akhir.

### **a). Kegiatan awal : ( 10 menit )**

- (1) Guru melakukan absensi siswa
- (2) Guru memberikan apersepsi secara singkat, terutama tentang surat Al-Adiyat
- 3) Guru memberikan apersepsi secara singkat, terutama tentang surat Al-Adiyat

### **b). Kegiatan inti : ( 45 menit )**

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai
- (2) Guru menyampaikan materi secukupnya atau peserta didik membacakan buku atau model dengan waktu secukupnya
- (3) Guru membagikan lembar berupa ayat dan terjemahan ( surat Al-Adiyat) yang belum lengkap kepada setiap peserta didik
- (4) Guru memerintahkan peserta didik untuk melengkapi ayat (al-Adiyat)
- (6) Guru memerintahkan kepada peserta didik untuk mengerjakan sendiri-sendiri

- (7) Guru meminta siswa untuk membaca berulang-ulang sampai mengerti dan hafal
- (8) Guru menyuruh siswa mengumpulkan lembaran kerja untuk dinilai

**c). Kegiatan akhir : ( 15 menit )**

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami
- (2) Guru bersamaan dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran
- (3) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa
- 4) Menutup pelajaran dengan bacaan Hamdalah dan salam

**c. Observasi dan Refleksi**

**1) Observasi**

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran. Observasi dialkuakan untuk mengetahui aktivitas guru serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah guru bidang studi al-Qur'an hadis sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sendiri sekaligus merangkap sebagai guru.

a) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup. Aktivitas guru terdiri dari 7 jenis aktivitas yang di observasi sesuai dengan langkah-langkah *Strategi Empty Outline* untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL IV.10**  
**AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√	
2	Guru menyampaikan materi materi secukupnya atau peserta didik disuruh membaca buku atau model dengan waktu secukupnya	√	
3	Guru membentuk kelompok 3-4 orang secara heterogen		√
4	Guru memberikan lembar kerja berupa ayat dan terjemahan( surat Al-Adiyat) yang belum lengkap	√	
5	Guru meminta kepada peserta didik untuk melengkapi ayat dan terjemahan ( surat Al-Adiyat) yang belum lengkap	√	
6	Guru memerintahkan kepada peserta didik untuk mengerjakan sendiri-sendiri	√	
7	Guru menyuruh kepada tiap peserta didik untuk membaca berulang-ulang sampai mengerti dan hafal	√	
	Jumlah	6	1
	Persentase	86%	1,4%

Sumber: Data Hasil Observasi 2010

Berdasarkan pada tabel IV.10 di atas, dapat digambarkan bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran *Strategi Empty Outline* dengan alternatif jawaban “ Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 6 kali dengan persentase 86%, serta jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali dengan persentase 14%. Setelah disesuaikan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III. Aktifitas guru pada siklus II ini berada pada klasifikasi “ Sangat Baik” karena 86% berada pada interval 80%-100%. Agar lebih jelas keterangan aktivitas guru dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban Ya
- 2) Guru menyampaikan materi secukupnya atau peserta didik membacakan buku atau model dengan waktu secukupnya. Maka pada aspek ini diperoleh jawaban “Ya”
- 3) Guru membentuk kelompok 3-4 orang secara heterogen. Pada aspek ini diperoleh jawaban “Tidak”
- 4) Guru membagikan lembar berupa ayat dan terjemahan ( surat Al-Adiyat) yang belum lengkap. Pada aspek ini diperoleh jawaban “Ya”
- 5) Guru memerintahkan peserta didik untuk melengkapi ayat dan terjemahannya (al-Adiyat). Pada aspek ini diperoleh jawaban “Ya”

- 6) Guru memerintahkan kepada peserta didik Untuk bekerja sendiri. Pada aspek ini diperoleh jawaban “Ya”
- 7) Guru meminta siswa untuk membaca berulang-ulang sampai mengerti dan hafal. Pada aspek ini diperoleh jawaban “Ya”

b). Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut berdampak positif terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa pada siklus II juga dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:



**TABEL 11**  
**AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II**

N O	NAMA SISWA	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Ali Maskur	√	√	√	√		√	√	6	1
2	Elza Fristia		√	√	√	√	√	√	6	1
3	Fatah Al Mausili		√	√	√	√	√	√	6	1
4	Fitriyani		√	√	√	√	√	√	6	1
5	Gilang Revo R		√	√	√	√	√	√	6	1
6	Hidya Alifia Rahma		√	√		√	√		4	3
7	Ilham Tanjung			√	√		√	√	4	3
8	Jihan Fadratul Hasanah		√	√	√	√	√	√	6	1
9	Kiki Nabila		√	√	√	√	√	√	6	1
10	Lintang Septian	√			√	√	√		4	3
11	Liqmanul Hakim	√		√	√	√			4	3
12	M. Raihan Anugera		√	√	√	√	√	√	6	1
13	M. Syafii Angshori		√	√	√	√	√	√	6	1
14	Nurzazila Ramadhan		√	√	√	√	√	√	6	1
15	Rahima Sarah		√	√	√	√	√	√	6	1
16	Rini Febrianti		√	√		√	√	√	5	2
17	Riska Permatasari		√	√		√	√	√	5	2
18	Rizki Pantoni		√	√	√	√	√	√	6	1
19	Salsabila Putri		√	√	√	√	√	√	6	1
20	Septiana		√	√	√	√	√	√	6	1
21	Toha Al Muctarin		√	√	√	√		√	5	2
22	Wandi Prasetiadi		√	√		√	√	√	5	2
	Jumlah	3	19	21	18	20	20	20	120	34
	Rata-Rata	13,6 %	86,3 %	95,5 %	81,8 %	91,0 %	91,1 %	91,0 %	78,0 %	22,0%

Sumber: Data Hasil Observasi 2010

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan *Strategi Empty Outline* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka dieproleh jawaban “Ya” sebanyak 120 dengan persentase 78,0%, serta jawaban “Tidak” sebanyak 34 dengan persentase 22,0%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktifitas siswa dengan penerapan *Strategi Empty Outline* pada siklus II ini berada pada klasifikasi ”Baik”. Karena 78,0% berada pada rentang 70-89. Adapun aktifitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah diamati dari seluruh siswa maka dapat diketahui pada aspek ini hanya 0% orang siswa yang melaksanakan
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran. Setelah diamati dari seluruh siswa maka dapat diketahui hanya 19 atau 86,3% orang siswa yang melaksanakan dari seluruh jumlah siswa
- 3) Siswa diminta untuk bekerja sendiri oleh guru. Siswa yang melaksanakan aktifitas tersebut sebanyak 21 orang atau 95,5% dari seluruh jumlah siswa
- 4) Siswa mengambil lembar kerja berupa ayat (surat Al-Adiyat) yang belum lengkap, yang telah disiapkan guru. Siswa yang melaksanakan aktivitas tersebut 18 orang atau 81,8% dari seluruh siswa
- 5) Siswa melengkapi ayat (surat Al-Adiyat) tersebut dengan kunci jawaban yang tersedia. Setelah diamati dari seluruh siswa maka dapat diketahui 20 orang atau 91.1% dari seluruh jumlah siswa.
- 6) Siswa melengkapi terjemahan surat al-adiyat. Siswa yang melaksanakan aktivitas tersebut sebanyak 20 orang atau 91,1% dari seluruh siswa
- 7) Siswa membaca berulang-ulang sampai mengerti atau hafal tentang materi yang diberikan guru. Siswa yang melaksanakan aktivitas tersebut sebanyak 20 orang atau 91,1% dari seluruh siswa

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui aktifitas siswa dan guru mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hal tersebut berdampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, maka diperoleh hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada tabel sebagai berikut:

**TABEL 12**  
**HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ali Maskur	90	Sangat Baik
2	Elza Fristia	70	Baik
3	Fatah AL Mausili	60	Cukup
4	fitriyani	90	Sangat Baik
5	Gilang Revo R	100	Sangat Baik
6	Hidya Alifia Rahma	70	Baik
7	Ilham Tanjung	60	Cukup
8	Jihan Fadratul Hasanah	100	Sangat Baik
9	Kiki Nabila	70	Baik
10	Lintang Septian	60	Cukup
11	Liqmanul Hakim	70	Baik
12	M. Raihan Anugera	70	Baik
13	M. Syafii Ansori	70	Baik
14	Nurzazila Ramadhan	90	Sangat Baik
15	Rahima Sarah	70	Baik
16	Rini Febrianti	90	Sangat Baik
17	Riska Permatasari	70	Baik
18	Rizki Pantoni	70	Baik
19	Salsabila Putri	70	Baik
20	Septiana	70	Baik
21	Toha Al Muctarin	70	Baik
22	Wandi Prasetyo	70	Baik
	Jumlah	1650	
	Rata-rata	75	Baik

Sumber: Data Observasi 2010

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis setelah menerapkan *Strategi Empty Outline* adalah tergolong baik dengan rata-rata persentase secara keseluruhan 75 berada pada interval 70-79. dari tabel diatas juga dapat diketahui secara individu nilai siswa tergolong sangat baik berjumlah 6 orang siswa. Sedangkan nilai siswa yang tergolong baik berjumlah 13 orang dan nilai yang tergolong cukup berjumlah 3 orang.

#### **a. Refleksi**

Jika diperhatikan hasil siklus II, hasil belajar yang ditunjukkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus II berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus I. hal ini memberikan gambaran bahwa untuk bisa membantu siswa melatih menemukan sendiri isi dari sebuah materi, siswa membutuhkan waktu untuk memahami materi tersebut. Pada awalnya siswa perlu dibimbing secara intensif , namun secara berangsur-angsur siswa diberi kesempatan untuk bisa menemukan tanpa bantuan guru.

Pembatasan waktu yang diberikan guru dimanfaatkan oleh siswa dengan baik sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa. Siswa tidak membuang-buang waktu. Bimbingan khusus yang ditujukan kepada sebagian kecil siswa juga menunjukkan hasil yang baik. Ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu hasil belajar siswa pada siklus II mencapai rata-rata persentase 75.

#### **C. Pembahasan**

Dari hasil penelitian data awal menunjukkan bahwa hasil belajar belum mencapai KKM yang telah ditetapkan dengan rata-rata persentase 55, Setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata hasil belajar siswa meningkat yaitu pada siklus I dengan rata-rata persentase 65. artinya secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, akan tetapi secara individu sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai sedang . Dengan demikian perlu

diadakan tindakan perbaikan pada siklus II ternyata setelah dilakukan tindakan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata persentase secara keseluruhan 75.

Perbandingan antara hasil belajar data awal, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.13**  
**REKAPITULASI KATEGORI KLASIFIKASI STANDAR HASIL**  
**BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS**  
**PADA DATA AWAL, SIKLUS I DAN SIKLUS II.**

Pembelajaran		Data awal		Siklus I		Siklus II	
Klasifikasi	Standar	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat baik	80-100	3	13,6%	4	18,2%	6	27,3%
Baik	66-79	4	18,2%	6	27,7%	13	59,1%
Cukup	56-65	3	13,6%	9	41,0%	3	13,6%
Kurang	40-55	15	68,2%	3	13,6%	0	0,0
Gagal	30-39	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0
Jumlah		22	100%	22	100%	22	100,0
Rata-rata		55		65		75	

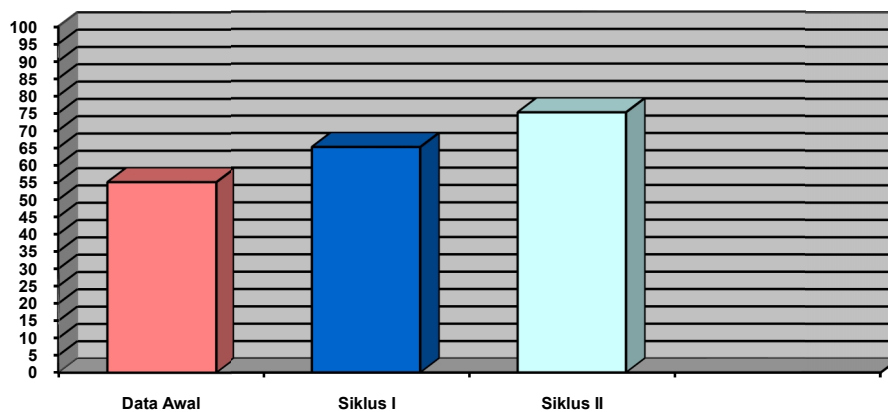
Sumber: Data Observasi 2010

Berdasarkan tabel IV.13 diatas, dapat diketahui pada data awal dari 22 orang siswa hanya 4 orang yang mendapat nilai baik, yang memperoleh nilai cukup 3 orang dan mendapat nilai kurang berjumlah 15 orang. Pada siklus I terjadi peningkatan dari 22 orang siswa, 4 orang yang mendapat nilai sangat baik, 6 orang mendapat nilai baik, 9 orang mendapat nilai cukup dan mendapat nilai kurang 3 orang. Sedangkan pada siklus II juga terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari seluruh jumlah siswa 6 orang siswa memperoleh nilai sangat baik, 13 orang siswa memperoleh nilai baik dan 3 orang mendapat nilai cukup. Dijelaskan pada data awal hasil belajar siswa berada pada kategori cukup dengan rata –rata

persentase 55 terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 65, selanjutnya pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 75.

Perbandingan rata-rata hasil belajar siswa pada data awal, siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada histogram gambar berikut ini:

Perbandingan rata-rata hasil belajar surah al-adiyat siswa pada data awal, siklus I dan siklus II



**Gambar II: Hasil Penelitian**

Sumber: Data Hasil Observasi 2010

Kelemahan-kelemahan penerapan strategi *Empty Outline* pada data awal dan siklus I tersebut setelah diperbaiki pada siklus II dan mencapai tingkat sangat sempurna ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui perbaikan proses penerapan strategi *Empty Outline* pada siklus II tersebut, hasil belajar siswa ( 75%) baik, mencapai ketuntasan individu maupun ketuntasan kelas dengan nilai rata-rata persentase 75, sebagaimana yang telah di jelaskan di atas.

Meningkatkan hasil belajar pada siklus II dibandingkan pada siklus I menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang di terapkan dapat memecahkan

permasalahan yang dihadapi. Artinya, perencanaan pembelajaran yang di buat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa yang terjadi di dalam kelas selama ini. Selanjutnya, adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis dari sebelumnya siklus I menunjukkan bahwa penerapan strategi *Empty Outline* dapat meningkat hasil belajar al-qur'an hadis siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru kecamatan pekanbaru kota tahun ajaran 2009-2010.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa dengan penerapan strategi *Empty Outline* secara benar maka aktivitas siswa akan menjadi lebih aktif. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Melalui *Strategi Empty Outline* maka hasil belajar surat al-adiyat pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru akan meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan *Strategi Empty Outline* dapat meningkatkan hasil belajar al-qur'an siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru kecamatan Pekanbaru kota, Kota Pekanbaru pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadis. Keberhasilan ini disebabkan dengan penerapan *Strategi Empty Outline* hasil belajar siswa menjadi lebih baik yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan guru maupun dalam melakukan diskusi didalam dan antar kelompoknya. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat.

Berhasilnya penerapan strategi *Empty Outline* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari data awal ke siklus I dan ke siklus II. Pada data awal hasil belajar siswa tergolong sedang dengan rata-rata persentase 55, terjadi peningkatan siklus I dengan rata-rata persentase 65. sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 75, hal ini membuktikan bahwa melalui penerapan *Strategi Empty Outline* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian diatas, berkaitan dengan penerapan strategi *Empty Outline* yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:



1. Agar pelaksanaan penerapan strategi Empty Outline tersebut berjalan dengan baik maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya
2. Dalam penerapan *Strategi Empty Outline* , sebaiknya guru dapat memilihkan tingkat kelas yang sesuai karena siswa sekolah ditingkat rendah masih kurang mampu dalam berpikir tinggi, sementara dalam strategi ini perlu kerjasama
3. Mengingat siswa disekolah dasar sikap individualnya masih cukup tinggi maka peneliti perlu secara rutin menjelaskan kepada para siswa pentingnya saling berbagi dan kerjasama khususnya dalam kelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta:2009
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2006
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta:2002
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta:2006
- Hartono, *Strategi Pembelajaran*, LSFK2P, Pekanbaru
- Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, CTSD, Yogyakarta: 2002
- <http://digilib.unnes.ac.id> di akses Kamis, 4-11-2010
- <http://orgenestonga.blogspot.com> di akses Kamis, 4-11-2010
- Iskandar Wassid, Dadang Suhendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2008.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Rajawali Pers, Jakarta: 2009
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Rosda karya, Bandung: 2009.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta: 2008.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta:2005
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta: 2006
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.2010
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta. 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta: 2010.
- Suharsimi Arikunto, *et al. Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara, Jakarta: 2009
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT. Grafindo Persada, Jakarta: 2005.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,  
Kencana, Jakarta: 2008

## Lampiran I. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk Pengisian:

Pada lembaran observasi, setiap guru melakukan aktivitas dengan alternatif "Ya", sedangkan guru yang tidak melakukan aktivitas diberi kode alternatif "Tidak". Sedangkan aktivitas guru yang diamati adalah:

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		
2	Guru menyampaikan materi materi secukupnya atau peserta didik disuruh membaca buku atau model dengan waktu secukupnya		
3	Guru membentuk kelompok 3-4 orang secara heterogen		
4	Guru memberikan lembar kerja berupa ayat dan terjemahan( surat Al-Adiyat) yang belum lengkap		
5	Guru meminta agar peserta didik berdiskusi untuk melengkapi ayat dan terjemahan ( surat Al-Adiyat) yang belum lengkap		
6	Guru memerintahkan kepada peserta didik bicarakan bersama-sama anggota kelompok		
7	Guru menyuruh kepada tiap peserta didik untuk membaca berulang-ulang sampai mengerti dan hafal		
	Jumlah		
	Persentase		

Pengamat,.....2010

## Lampiran 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk pengisian:

Pada lembaran observasi, setiap siswa melakukan aktivitas dengan alternatif "Ya", sedangkan siswa yang tidak melakukan aktivitas diberi kode alternatif "Tidak". Sedangkan aktivitas siswa yang diamati adalah:

NO	NAMA SISWA	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	AliMaskur									
2	Elza Fristia									
3	Fatah Al Mausili									
4	Fitriyani									
5	Gilang Revo R									
6	Hidya Alifia Rahma									
7	Ilham Tanjung									
8	Jihan Fadratul Hasanah									
9	Kiki Nabila									
10	Lintang Septian									
11	Liqmanul Hakim									
12	M. Raihan Anugera									
13	M. Syafii Angshori									
14	Nurzazila Ramadhan									
15	Rahima Sarah									
16	Rini Febrianti									
17	Riska Permatasari									
18	Rizki Pantoni									
19	Salsabila Putri									
20	Septiana									
21	Toha Al Muctarin									
22	Wandi Prasetiadi									
	Jumlah									
	Rata-Rata (%)									

Keterangan aktivitas siswa:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran.
3. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompok yang dibentuk guru.
4. Siswa mengambil lembar kerja berupa ayat (surat Al-Adiyat) yang belum lengkap yang telah disiapkan guru.
5. Siswa berdiskusi untuk untuk melengkapi ayat (surat Al-Adiyat) tersebut dengan kunci jawaban yang tersedia.
6. Siswa membicarakan materi pelajaran yang diberikan guru bersama-sama anggota kelompoknya.
7. Siswa membaca berulang-ulang sampai mengerti atau hafal tentang materi

Mengetahui

Kepala MIN 1 Pekanbaru

Peneliti

( )

Etri Nilpida

### Lampiran 3. Silabus

#### SILABUS

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist

Kelas/Semester : IV/I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber	Penilaian
1. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	1. Menghafal surat al-adiyat secara benar dan fasih	1. Dapat membaca surat Al-Adiyat 2. Dapat menghafal surat Al-Adiyat 3. Dapat menterjemahkan surat Al-Adiyat 4. Dapat memahami terjemahan surat Al-Adiyat	Surat Al-Adiyat	Guru dan murid menggali informasi tentang pokok-pokok kandungan Surat Al-Adiyat melalui strategi pembelajaran <i>Empty Outline</i>	4 kali pertemuan (8 x 35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV semester I Penerbit Erlangga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soal ulangan tertulis</li> </ul>

#### **Lampiran 4. RPP Siklus I**

##### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/semester : IV/I

Pertemuan : I

Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

#### **I. Standar Kompetensi**

- a. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih

#### **II. Kompetensi Dasar**

- a. Menghafal surat al-adiyat secara benar dan fasih

#### **III. Indikator**

- a. Dapat membaca surat Al-Adiyat dengan benar dan fasih

#### **IV. Tujuan pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa:

- a. Mampu membacakan surat al-adiyat dengan benar dan baik
- b. Mampu membacakan surat Al-Adiyat secara runtut

#### **V. Materi pelajaran**

- a. Surat Al-Adiyat

#### **VI. Strategi Pembelajaran**

- a. Empty Outline



## **VII. Langkah-langkah pembelajaran**

### **a. Kegiatan Awal**

- ❖ Salam
- ❖ Pengkondisian kelas
- ❖ Berdoa
- ❖ Absen
- ❖ Apersepsi / Motivasi
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

### **b. Kegiatan Inti**

- ❖ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- ❖ Guru menyampaikan materi tentang surat Al-Adiyat
- ❖ Guru membentuk kelompok 3-4 orang siswa secara heterogen
- ❖ Guru membagikan lembar kerja berupa ayat surat Al-Adiyat yang belum lengkap kepada siswa
- ❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi melengkapi ayat ( surat Al-Adiyat )
- ❖ Guru meminta siswa membicarakan kembali bersama-sama anggota kelompok tentang hasil diskusi
- ❖ Guru menyuruh siswa untuk membaca berulang –ulang sampai mengerti atau hafal
- ❖ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja nya

### **a. Kegiatan Akhir**

- ❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

- ❖ Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran
- ❖ Membaca hamdalah sebagai penutup pelajaran

### **VIII. Media / Sumber**

#### **a. Media**

- ❖ Poster ( surat Al-Adiyat yang belum dilengkapi)
- ❖ Spidol

#### **b. Sumber**

- ❖ Buku pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MIN I Pekanbaru.  
Penerbit Erlangga
- ❖ Juz Amma

### **VIII. Evaluasi**

#### **a. Tes Lisan**

Mengetahui

Kepala MIN 1 Pekanbaru

Pekanbaru, 12 Oktober 2010

Guru Mata Pelajaran

DARUSMAN, S.S.PdI  
**NIP. 1971.1001.199503.1003**

ETRI NILPIDA  
**NIM. 10711000058**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/semester : IV/I

Pertemuan : II

Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

### **I. Standar Kompetensi**

- a. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih

### **II. Kompetensi Dasar**

- a. Menghafal surat al-adiyat secara benar dan fasih

### **III. Indikator**

- a. Menghafal surat al-adiyat

### **IV. Tujuan pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa:

- a. Mampu Menghafal surat Al-Adiyat dengan baik dan benar

### **V. Materi pelajaran**

- a. Surat Al-Adiyat

### **VI. Strategi Pembelajaran**

- a. Empty Outline

## **VII. Langkah-langkah pembelajaran**

### **a. Kegiatan Awal**

- ❖ Salam
- ❖ Pengkondisian kelas
- ❖ Berdoa
- ❖ Absen
- ❖ Apersepsi / Motivasi
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

### **b. Kegiatan Inti**

- ❖ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- ❖ Guru menyampaikan materi tentang surat Al-Adiyat dan terjemahannya
- ❖ Guru membentuk kelompok 3-4 orang siswa secara heterogen
- ❖ Guru membagikan lembar kerja berupa ayat surat Al-Adiyat yang belum lengkap kepada siswa
- ❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi melengkapi ayat ( surat Al-Adiyat )
- ❖ Guru meminta siswa membicarakan kembali bersama-sama anggota kelompok tentang hasil diskusi
- ❖ Guru menyuruh siswa untuk membaca berulang –ulang sampai mengerti atau hafal
- ❖ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja nya

### c. Kegiatan Akhir

- ❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- ❖ Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran
- ❖ Membaca hamdalah sebagai penutup pelajaran

## VII. Media / Sumber

a. Media

- ❖ Poster (Surat Al-Adiyat yang belum dilengkapi)
- ❖ Spidol

b. Sumber

- ❖ Buku pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MIN I Pekanbaru.  
Penerbit Erlangga
- ❖ Juz Amma

## VIII. Evaluasi

a. Tes tertulis

1. Berapa ayat kah surat al-adiyat? Sebutkan lah ayat yang ke 8!
2. Lengkapi lah ayat berikut:

.....  
 .....  
 .....  
 .....

3. Tuliskan lah surat al-adiyat ayat ke 10 dan 11!
4. Tulislah ayat yang pertama dan kedua dari surat al-adiyat!
5. Sambung lah yat berikut:

      ..... •  
     .....         ..... •  
.....          .....    .....    ..... •

b. Kunci Jawaban

1. 11 ayat. Ayat ke 8 berbunyi:

2.

ॐ ➡ ✎ ॐ ◆ ☀

○

\*.....  
 3. Ayat 10 dan 11 :

4. Ayat 1 dan 2 :

5.

Mengetahui

Pekanbaru, 19 Oktober 2010

Kepala MIN 1 Pekanbaru

Guru Mata Pelajaran

DARUSMAN, S.S.PdI  
 NIP. 1971.1001.199503.1003

ETRI NILPIDA  
 NIM. 10711000058

## **Lampiran 5. RPP Siklus II**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/semester : IV/I

Pertemuan : I

Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

#### **I. Standar Kompetensi**

- a. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih

#### **II. Kompetensi Dasar**

- a. Mengetahui terjemah surat al-Adiyat

#### **III. Indikator**

- a. Menghafal surat al-Adiyat secara benar dan fasih

#### **IV. Tujuan pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa:

- a. Mampu menyebutkan arti surat Al-Adiyat perkata

#### **V. Materi pelajaran**

- a. Surat Al-Adiyat

#### **VI. Strategi Pembelajaran**

- a. Empty Outline

## **VII. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **a. Kegiatan Awal**

- ❖ Salam
- ❖ Pengkondisian kelas
- ❖ Berdoa
- ❖ Absen
- ❖ Apersepsi / Motivasi
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

### **b. Kegiatan Inti**

- ❖ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- ❖ Guru menyampaikan materi tentang surat Al-Adiyat dan terjemahannya
- ❖ Guru membentuk duduk sendiri-sendiri
- ❖ Guru membagikan lembar kerja berupa ayat surat Al-Adiyat yang belum lengkap kepada siswa
- ❖ Guru meminta siswa untuk tidak berdiskusi melengkapi ayat ( surat Al-Adiyat )
- ❖ Guru meminta siswa membicarakan kembali tentang hasil kerjanya
- ❖ Guru menyuruh siswa untuk membaca berulang –ulang sampai mengerti atau hafal
- ❖ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja nya



**c. Kegiatan Akhir**

- ❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- ❖ Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran
- ❖ Membaca hamdalah sebagai penutup pelajaran

**VIII. Media / Sumber**

**a. Media**

- ❖ Poster ( terjemahan surat Al-Adiyat yang belum lengkap)
- ❖ Spidol

**b. Sumber**

- ❖ Buku pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MIN I Pekanbaru.  
Penerbit Erlangga
- ❖ Juz Amma

**V. Evaluasi**

**a. Tes Tulisan**

1. Lengkapilah terjemahan surat al-adiyat dibawah ini:
  - a) ...perang yang ...dengan terengah-engah,
  - b) dan kuda yang...dengan ... (kuku kakinya),
    1. dia sangat ... karena ... kepada harta
    2. Maka apakah dia tidak ... apabila ... apa yang ada di dalam ...
    3. dan ... apa yang ada di dalam ...
    4. sesungguhnya ... mereka pada hari itu ... keadaan ....

**b. Kunci jawaban**

1. Demi kuda, berlari kencang
2. Mencetuskan api, pukulan

3. Menyerang, di waktu pagi hari
4. Menerbangkan debu
5. Menyerbu, musuh
6. Manusia, ingkar, kepada Tuhannya
7. Menyaksikan, keingkarannya
8. Bakhil, cintanya
9. Mengetahui, dibangkitkan, kubur
10. Dilahirkan, dada
11. Tuhan, Maha Mengetahui, mereka

Mengetahui

Pekanbaru, 02 November 2010

Kepala MIN 1 Pekanbaru

Guru Mata Pelajaran

DARUSMAN, S.S.PdI  
**NIP. 1971.1001.199503.1003**

ETRI NILPIDA  
**NIM. 10711000058**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/semester : IV/I

Pertemuan : II

Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

### **2. Standar Kompetensi**

- a. Mampu memahami arti surat tertentu dalam juz amma

### **II. Kompetensi Dasar**

- a. Mengetahui terjemah surat al-adiyat

### **III. Indikator**

- a. Mengetahui terjemahan surat Al-Adiyat

### **IV. Tujuan pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa:

- a. Mampu memahami arti surat al-adiyat
- b. Mampu kandungan dalam surat al-adiyat

### **VI. Materi pelajaran**

- a. Surat Al-Adiyat

### **VI. Strategi Pembelajaran**

- a. Empty Outline

### **VII. Langkah-langkah pembelajaran**

#### **a. Kegiatan Awal**

- ❖ Salam

- ❖ Pengkondisian kelas
- ❖ Berdoa
- ❖ Absen
- ❖ Apersepsi / Motivasi
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

**b. Kegiatan Inti**

- ❖ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- ❖ Guru menyampaikan materi tentang surat Al-Adiyat dan terjemahannya
- ❖ Guru membentuk siswa duduk sendiri-sendiri
- ❖ Guru membagikan lembar kerja berupa ayat surat Al-Adiyat yang belum lengkap kepada siswa
- ❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi melengkapi ayat ( surat Al-Adiyat )
- ❖ Guru meminta siswa membicarakan kembali hasil kerjanya
- ❖ Guru menyuruh siswa untuk membaca berulang –ulang sampai mengerti atau hafal
- ❖ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja nya

**c. Kegiatan Akhir**

- ❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- ❖ Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran
- ❖ Membaca hamdalah sebagai penutup pelajaran

### **VIII. Media / Sumber**

a. Media

- ❖ Poster ( terjemahan surat Al-Adiyat yang belum lengkap)
- ❖ Spidol

b. Sumber

- ❖ Buku pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MIN I Pekanbaru.  
Penerbit Erlangga
- ❖ Juz Amma

### **IX. Evaluasi**

a. Tes Tulisan

1. Jelaskanlah apa maksud dari Surat Al-Adiyat tersebut!

Mengetahui

Pekanbaru, 09 November 2010

Kepala MIN 1 Pekanbaru

Guru Mata Pelajaran

DARUSMAN, S.S.PdI  
**NIP. 1971.1001.199503.1003**

ETRI NILPIDA  
**NIM. 10711000058**

## Lampiran 6. Contoh Empty Outline

**Lengkapi ayat dibawah ini sehingga sempurna:**

୧୩୪ ..... ୯୦\*୧୩③୯୭①☐→୩୨୫୬୮୯୧୦  
 ୧୪୫ ..... ୯୦\*୧୩୩③୪⑥☐←☺୩୨୫୬୮୯  
 ୧୫୦୩୪ ♦..... ୧୫୬୮ ..... ୯୦\*୧୩♦③②୪⇔→☼☐→୫୬୮୯  
 ୧୬୮ ୫୭→୩୪+୫ ..... ୫୮⌈⌋☐☐ ୧୭୮ ୫୭→୩୪♦  
 ୧୭..... ୧←୦\*୭୮①♦☐ ୧୮୮ ..... ୫୮①\*୦\*“୫୬ ☐୮୮  
 ୮③୮②+③୩୫୬ ୫୮୮ ←+୯୭ ..... ୧୪୫ ୪..... ☐୮୮୯  
 ୭୮\* ୫♦୯ ♦③୯☆୮→←୯ ..... ୮୯■୮୮→♦③ •..... ୧୮୮  
 ୭୮\* ୫♦୯ •..... ୧୮୮ ୪⑥☐←☐→୧୩୫୬  
 ୮..... ୮୯୪୮ ..... ☐୮୮ ୧୮୮ ୪⑥☐←⑤୭୮୯  
 ୧୮୮୮ ୧୮୮୮ ③②୮୯☐②୮୯

Terjemahkan potongan ayat dibawah ini kedalam bahasa indonesia yang baik dan benar:

Arti	Ayat	No
.....	𐌲𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳𐌰𐌱𐌴𐌹𐌳	

.....	 0        3  3 2     2  	
-------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	60
2. Lampiran 2 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	61
3. Lampiran 3 : Silabus.....	63
4. Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	64
5. Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	71
6. Lampiran 6 : Contoh Empty Outline.....	78

## DAFTAR TABEL

1. Tabel IV.1	: Keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru.....	24
2. Tabel IV.2	: Perkembangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru 5 tahun terakhir.....	25
3. Tabel IV.3	: Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru.....	25
4. Tabel IV. 4	: Nama-nama siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekabaru.....	26
5. Tabel IV. 5	: Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pekanbaru.....	27
6. Tabel IV. 6	: Hasil tes hasil belajar sebelum tindakan.....	29
7. Tabel IV. 7	: Kategori klasifikasi standar hasil belajar siswa sebelum tindakan.....	29
8. Tabel IV. 8	: Hasil observasi aktivitas guru siklus pertam.....	35
9. Tabel IV. 9	: Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus pertama.....	36
10. Tabel IV. 10	: Hasil observasi hasil belajar siswa pada siklus pertam....	39
11. Tabel IV. 11	: Hasil observasi aktivitas guru pada siklus kedua .....	46
12. Tabel IV. 12	: Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus kedua.....	49
13. Tabel IV. 13	: Hasil observasi hasil belajar siswa pada siklus kedua.....	51
14. Tabel IV.14	: Rekapitulasi kategori klasifikasi standar hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis pada data awal, siklus I dan siklus II.....	53